



# Kucingku: Cupcake dan Cookie

I Gede Wistara Rasendriya

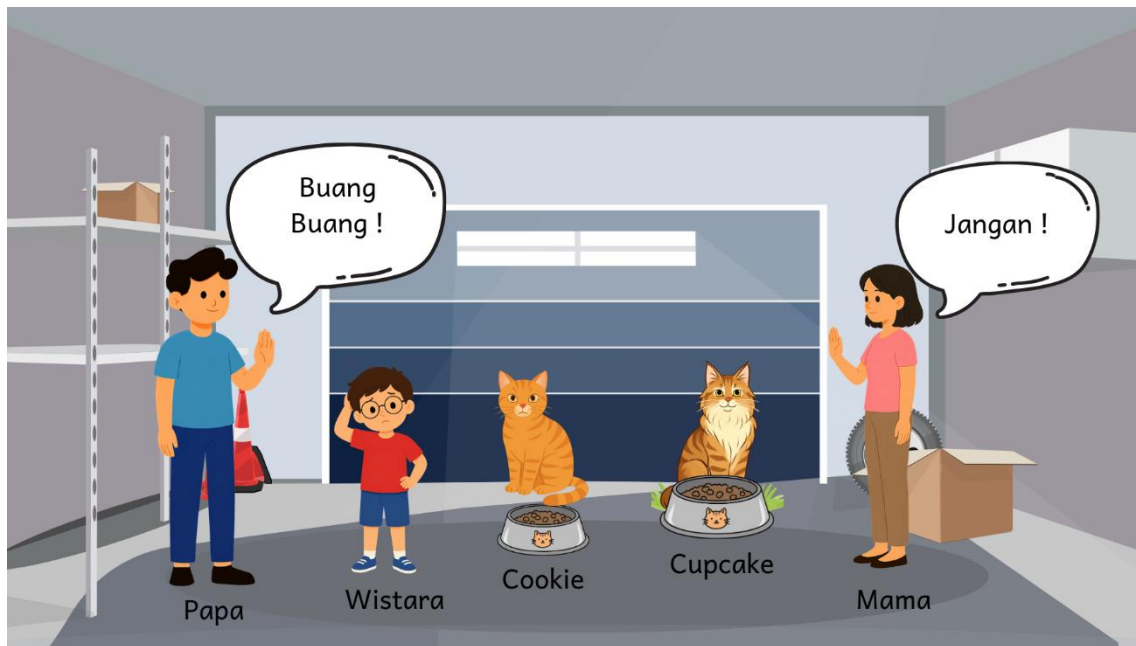


Tara Salvia  
Centre of Excellence



Saat aku masih TK, aku mempunyai kucing bernama Cupcake. Aku mendapatkannya dari teman mbakku.

Saat itu, Cupcake datang bersama seekor kucing lain yang bernama Cookie. Mereka datang dengan cara digendong oleh mamaku. Aku sangat senang karena dapat kucing lagi



Cupcake adalah kucing betina jenis *Maine Coon* dengan bulu medium panjang berwarna hitam, putih, dan jingga.

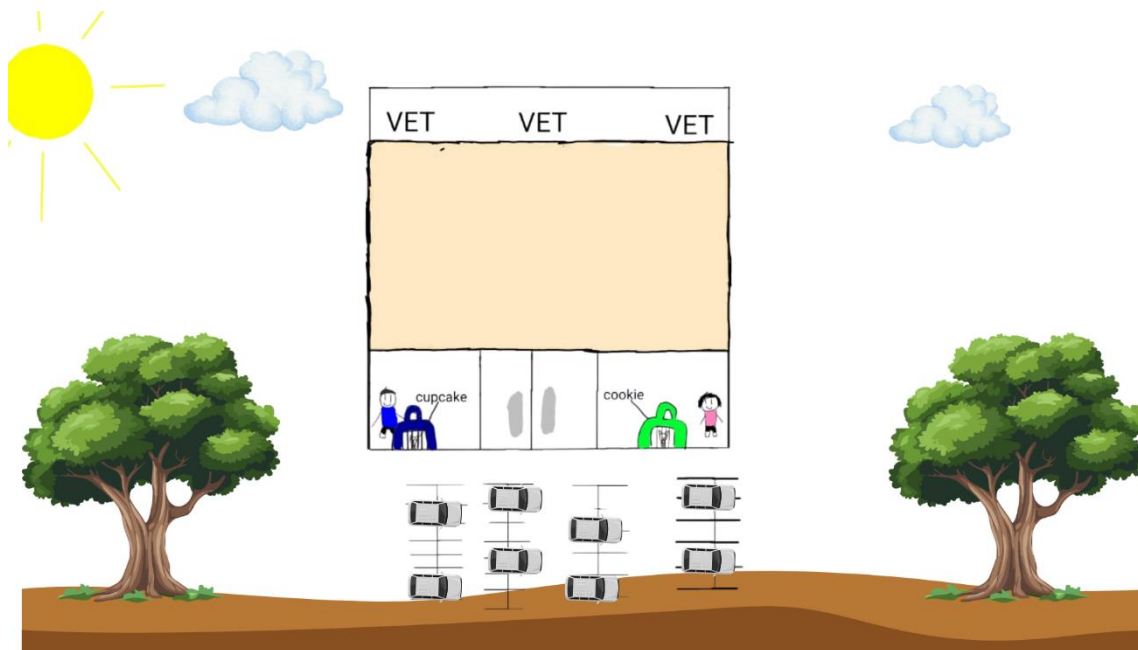
Cupcake terlihat gemuk, tetapi sebenarnya tubuhnya kurus. Sedangkan Cookie adalah kucing betina jenis *American Shorthair* dengan warna bulu yang sama seperti Cupcake.

Saat Papaku mengetahui ada dua kucing dari luar dirumah kami, yaitu Cupcake dan Cookie, Papaku langsung menyuruh kami untuk membuang mereka.

Papa khawatir rumah menjadi kotor atau mereka membawa penyakit. Namun, aku dan Mamaku tidak tega. Akhirnya, kami memutuskan untuk tetap merawat mereka dan menaruh mereka di kamar tamu kita.

Setiap hari, kami memberi mereka makanan kering dan minum. Kami sengaja memberi makanan kering supaya mereka menjadi lebih sehat.

Cupcake dan Cookie tinggal di kamar tamu kita selama beberapa bulan. Setelah beberapa bulan, Mamaku membawa mereka ke dokter hewan (*vet*) untuk dimandikan agar mereka tetap bersih dan tidak membawa infeksi ke dalam rumah.

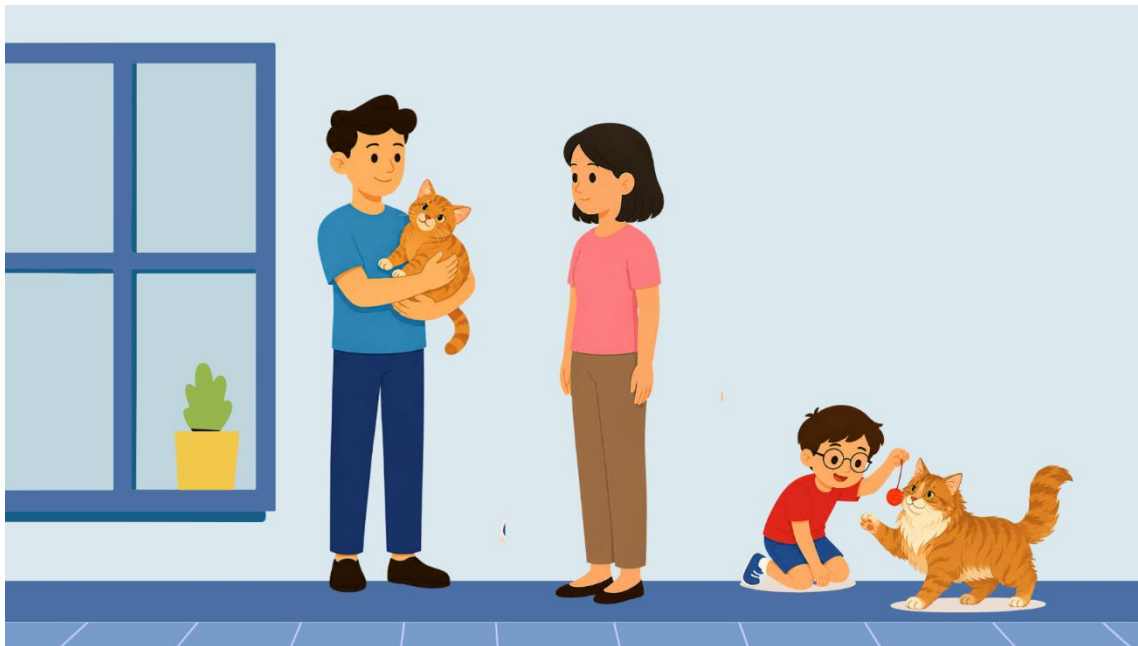


Saat pertama kali dimandikan di *vet*, Cupcake dan Cookie terlihat takut kata dokter. Empat minggu kemudian, Papaku sudah tidak marah lagi saat melihat Cupcake dan Cookie.

Bahkan, Papa menjadi sangat menyukai Cookie karena Cookie sangat lucu. Papa sering mencari Cookie hanya untuk dipeluk.

Kalau aku, aku sangat menyukai Cupcake. Setiap hari, aku sering bertanya kepada Mamaku, "Mama, Cupcake di mana?"

Saat Mamaku bilang Cupcake ada di bawah, aku langsung berlari mencarinya. Saat bertemu denganku, Cupcake biasanya hanya melihat ke arahku.



Sekarang, Papaku sering mencari Cookie setiap malam, sedangkan aku sangat menyukai Cupcake. Cookie dekat dengan Papa, dan Cupcake juga sedikit dekat denganku.

Namun, mereka berdua paling dekat dengan Mamaku karena sejak hari pertama Mamaku yang merawat dan menjaga mereka.

Hal yang paling membuatku tertawa adalah kebiasaan Cupcake dan Cookie yang selalu tidur di ujung kasur.

Lama-lama, aku jadi hanya punya sedikit tempat untuk tidur. Walaupun begitu, aku tetap senang karena mereka sudah menjadi bagian dari keluargaku.

Dari pengalaman ini, aku belajar bahwa kita harus menyayangi dan merawat hewan dengan penuh kasih sayang.

Kita juga harus bertanggung jawab saat memelihara hewan karena hewan juga membutuhkan perhatian dan rasa sayang.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.